

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) “ Apakah terdapat Hubungan Antara *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) dengan Prestasi Kerja Pada Karyawan PT. Nakia Dwipradita.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Pada Karyawan PT. Nakia Dwipradita yang terletak di jalan Peternakan I Kedaung Kaliangke, Cengkareng. Alasan peneliti mengadakan penelitian di PT. Nakia Dwipradita karena ditemukannya masalah *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) dengan Prestasi Kerja pada Perusahaan tersebut. Sehingga PT. Nakia Dwipradita memenuhi syarat sebagai tempat penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama dua bulan terhitung dari bulan Mei sampai bulan Juni 2013, karena pada waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian. Sehingga peneliti dapat secara optimal mencurahkan waktu dan tenaga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

### C. Metode Penelitian

“Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian dengan menggunakan kuesioner berisikan pertanyaan yang mengukur hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti”<sup>42</sup>. Peneliti mengumpulkan data *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) dengan Prestasi Kerja Pada Karyawan PT. Nakia Dwipradita. Penggunaan metode ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) dan variabel terikat Prestasi Kerja.

Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel/beberapa variabel
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak
3. Perhatian peneliti ditujukan kepada variabel yang dikorelasikan<sup>43</sup>.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah total semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”<sup>44</sup>. “Populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”<sup>45</sup>. Populasi dari

---

<sup>42</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), p. 143

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), p. 326

<sup>44</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p. 6

<sup>45</sup> Suharyadi, Purwanto S.K. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern edisi 2*. (Jakarta: Salemba empat). 2009), p.7

penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. NAKIA Dwipradita yang terdiri dari 5 bagian dan berjumlah 80 karyawan. Populasi terjangkaunya adalah karyawan tetap yang berjumlah 65 karyawan. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling (*proportional random sampling*). Teknik ini digunakan karena semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili. Terdiri atas:

**Tabel III.1**  
**Tabel Perhitungan Pengambilan Sampel Penelitian**

DIVISI/UNIT KERJA	JUMLAH	PERHITUNGAN	PEMBULATAN
HRD & umum	10	$(10/80) \times 65 = 8,1$	8
Pembukuan & Pajak	15	$(15/80) \times 65 = 12,6$	13
Teknik	20	$(20/80) \times 65 = 16,2$	16
Administrasi Keuangan	10	$(10/80) \times 65 = 8,1$	8
Operasional	25	$(25/80) \times 65 = 20,3$	20
Jumlah	80	TARAF 5%	65

“Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”<sup>46</sup>.

Dengan menggunakan tabel *Krejie – Morgan* dengan tingkat kesalahan 5% dari 80 karyawan sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 karyawan. Sehingga didapat jumlah responden sebanyak 65 pada karyawan PT NAKIA Dwipradita Jakarta.

---

<sup>46</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), hal. 120

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan pengisian kuesioner oleh karyawan PT NAKIA Dwipradita Jakarta. Data *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) diteliti dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Sedangkan data Prestasi Kerja diperoleh dari data primer yang dimiliki oleh perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk kedua variabel dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel sebagai *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) variabel X dengan Prestasi Kerja pada Karyawan sebagai variabel Y. Variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Prestasi kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang telah dicapai seseorang dari kegiatan yang dilakukannya terkait dengan pemenuhan tugas dan tanggung jawab di perusahaan tersebut yang dinilai berdasarkan pada kemampuan kerja yang terdiri dari kualitas dan kuantitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, inisiatif, dan disiplin terhadap peraturan dan kehadiran.

#### **b. Definisi Operasional**

Prestasi Kerja merupakan data sekunder (langsung di dapat dari data perusahaan). Yang mencerminkan indikator kemampuan kerja yang terdiri dari

kualitas dan kuantitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, inisiatif, dan disiplin terhadap peraturan dan kehadiran.

## **2. *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja)**

### **a. Definisi Konseptual**

*Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) adalah suatu kondisi psikologis karyawan tentang keamanan masa depannya di dalam perusahaan yang didasarkan pada ancaman dan ketidakpastian terhadap pekerjaannya.

### **b. Definisi Operasional**

*Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) merupakan data primer (langsung di dapat dari responden) diukur dengan menggunakan kuisioner yang mencerminkan indikator ketidakpastian dengan sub indikator mempertahankan kesinambungan pekerjaan, indikator kondisi psikologis dengan sub indikator rasa bingung, dan indikator ancaman dengan sub indikator kondisi pekerjaan yang memburuk serta kesempatan karir. Dengan model skala *Likert* sebanyak (20) butir pernyataan.

### **c. Kisi-kisi Instrumen *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja)**

Kisi-kisi instrumen *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja). Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimaksudkan setelah uji coba

dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) dapat dilihat di tabel III.1.

**Tabel III. 2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X**  
**(Ketidakamanan Kerja)**

Indikator	Sub Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Ketidakpastian	- Mempertahankan kesinambungan pekerjaan	1,2,3,4, 5,6*	7	1,2,3, 4,5	7
Kondisi Psikologis	- Rasa bingung	11	8,9,10	11	8,9,10
Ancaman	- Kondisi pekerjaan yang memburuk	12*,13	14,15	13	14,15
	- Kesempatan karir	16,18	17,19, 20	16,18	17,19, 20

\*Instrumen drop

Dalam pengisian kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya<sup>47</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 108

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Untuk *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	SS : Sangat Setuju	1	5
2.	S : Setuju	2	4
3.	RR : Ragu-Ragu	3	3
4.	TS : Tidak Setuju	4	2
5.	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

**d. Validasi Instrumen *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja)**

Proses pengembangan instrumen *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) dimulai dengan penyusunan berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert yang berisi 20 soal yang mengacu kepada indikator dan sub indikator *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja). *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) seperti yang disebutkan pada tabel III.1, yang disebutkan sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja). Tahap selanjutnya yaitu konsep instrumen tersebut diukur validitas konstruk untuk melihat seberapa jauh instrumen-instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) sebagaimana terdapat dalam tabel III.1.

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir pernyataan yang valid, handal dan reliabel (dapat dipercaya). Dari uji coba yang dilakukan di PT Nakia Dwipradita, diujicobakan kepada 30 karyawan. Sehingga

dapat dilihat butir-butir instrumen yang di tampilkan mewakili indikator dan variabel yang diukur.

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total ( $r_h$ ) melalui teknik korelasi *product moment* (pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan  $r_h$  berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan  $r_t$  ( $r_h > r_t$ ) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut tidak valid atau dianggap drop.

Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu :<sup>48</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Dimana:

$r_{it}$  : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$y_i$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $Y_i$

$y_t$  : Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $Y_t$

Dari hasil perhitungan validitas yang dilakukan, sejumlah butir 20 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan yang drop. Sehingga dalam kuesioner penelitian hanya menggunakan 18 butir pernyataan.

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 191

Selanjutnya, dilakukan perhitungan realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang setelah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya.

Untuk menghitung varians butir dan varians total dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Dimana :

- rii = Reliabilitas
- k = Banyaknya butir yang valid
- $s_i^2$  = Jumlah varians butir
- $s_t^2$  = Varians total

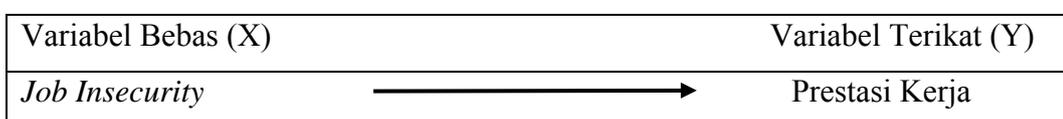
Dari hasil perhitungan reliabilitas, memiliki nilai 0,893 dan termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (Prestasi kerja) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara variabel X dan Y dapat dilihat pada gambar berikut:

Keterangan :



X : Variabel Bebas, yaitu *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja)

Y : Variabel Terikat, yaitu Prestasi Kerja

—→ : Arah Hubungan

Dengan asumsi:

Variabel bebas (X) akan berhubungan dengan variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel X, maka akan diikuti dengan perubahan pada variabel Y. Adapun perubahan yang terjadi bersifat negatif. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan negatif antara variabel X terhadap variabel Y.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, sesuai dengan metodologi penelitian dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara *Job Insecurity*

(Ketidakamanan Kerja) dengan Prestasi kerja. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi : $\hat{Y} = a + bX$

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X).<sup>49</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2}$$

$$b = \frac{(\sum Y)(\sum X)^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - \sum X^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

### 2. Uji Persyaratan Data Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Yatas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 236

taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :<sup>50</sup>

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$  = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$  = merupakan proporsi angka baku

$L_0$  = L observasi (harga mutlak terbesar)

Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Hipotesis Statistik :

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka terima  $H_0$ , berarti Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas**

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{tabel} < F_{hitung}$  dan ditolak jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$ , berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak  $H_0$ .

---

<sup>50</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2001), p. 465

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_i : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti

$H_1$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

**Tabel III.4**  
**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung ( $F_0$ )	Ket.
Total	N	$\Sigma Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\Sigma Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\Sigma XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{\sqrt{RJK(s)}}$	$F_0 > F_t$ Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – JK(b)	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) – JK(G) – JK(b/a)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{\sqrt{RJK(G)}}$	$F_0 < F_t$ Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{\Sigma Y^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.<sup>51</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji t. Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus.<sup>52</sup>

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-(r^2)}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi product moment

$n$  = Banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 212

<sup>52</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS: Untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediacom, 2008), p. 70

$$H_0 : \rho \geq 0$$

$$H_i : \rho < 0$$

Kriteria Pengujian :

$H_0$  diterima jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan ditolak jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ , berarti Koefisien Korelasi signifikan jika  $H_i$  diterima dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang negatif antara variabel X ketidakamanan kerja (*job insecurity*) dengan variabel Y prestasi kerja (*job performance*).

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Prestasi kerja) ditentukan X *Job Insecurity* (Ketidakamanan Kerja) dengan menggunakan rumus :<sup>53</sup>

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien korelasi product moment

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 243